



## **Pengembangan LKPD Beorientasi *Contextual Teaching and Learning* pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 SDN Temenggungan**

**Shofia Hattarina<sup>1</sup>, Aris Naeni Dwiyantri<sup>2</sup>, Supean Chemo<sup>3</sup>, Nyanta Abdus Sahar<sup>4</sup>, Sri Haryanti<sup>5</sup>**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar<sup>1,2,4,5</sup>, Islamic Education<sup>3</sup>  
Universitas Panca Marga Probolinggo<sup>1,4</sup>, Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali  
Cilacap<sup>2,5</sup>, College As-Sakofah Al-Islamiah Pombing<sup>3</sup>  
e-mail : [shofiahattarina@gmail.com](mailto:shofiahattarina@gmail.com), [ariblessing@gmail.com](mailto:ariblessing@gmail.com)

### **Abstrak**

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik. Latar belakang dalam penelitian ini yaitu kebutuhan siswa SD Negeri Temenggungan terhadap produk pembelajaran LKPD yang sesuai dengan karakteristiknya. Pengembangan LKPD berbasis CTL dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik siswa. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan pengembangan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berbasis CTL Kecamatan Krejengan-Kraksaan pada siswa kelas 5 SD Negeri Temenggungan. Penelitian ini berpedoman pada model ADDIE yang terlaksana melalui 5 tahapan antara lain: Analisis, Perancangan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi. Subjek dalam penelitian ini merupakan siswa kelas SD Negeri Temenggungan yang berjumlah 8 siswa. Validasi bahan ajar mendapatkan presentase 88%, sedangkan validasi pembelajaran tematik mendapatkan presentase 88,6% dengan kategori sangat baik. Sedangkan presentase yang diperoleh dari hasil angket respon siswa sebesar 98%. Dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik dinilai layak dan menarik untuk dijadikan acuan dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengembangkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

**Kata Kunci:** *Pengembangan, LKPD, CTL*

### **Abstract**

This development research was conducted to produce Student Worksheet products. The background in this research is the needs of Temenggungan Elementary School students for LKPD learning products that are in accordance with their characteristics. The development of CTL-based LKPD was developed by taking into account the characteristics of students. The purpose of this study is to describe the development of CTL-based LKPD (Student Worksheet) in Krejengan-Kraksaan District in 5th grade students of SD Negeri Temenggungan. This research is guided by the ADDIE model which is carried out through 5 stages, including: Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation. The subjects in this study were 8 students of SD Negeri Temenggungan. The validation of teaching materials got a percentage of 88%, while the validation of thematic learning got a percentage of 88.6% with a very good category. While the percentage obtained from the results of student

response questionnaires is 98%. It can be concluded that the Student Worksheet is considered appropriate and interesting to be used as a reference in the implementation of learning to develop students' motivation and interest in learning.

**Keywords:** *Development, Worksheet, CTL*

## **PENDAHULUAN**

Kurikulum merupakan serangkaian isi, tatanan serta kegiatan yang dijadikan acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum merupakan pondasi awal dari serangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa dalam lingkungan belajar. Kurikulum 2013 dikembangkan secara tematik, kesesuaian lintas muatan pelajaran dimaksudkan dengan tujuan mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pencapaian tujuan pembelajaran dilakukan melalui pengukuran berupa penilaian pembelajaran yang melibatkan nilai sikap, nilai keterampilan dan nilai pengetahuan dengan menghidupkan peran budaya lokal. Kurikulum adalah seperangkat program terkait pembelajaran dalam pendidikan yang dirancang, dikembangkan, dan diimplementasikan demi mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Chamisijatin and Permana 2019). Kurikulum 2013 berbasis kompetensi ini memfokuskan pada kompetensi- kompetensi tertentu yang akan diperoleh peserta didik yang mencakup sejumlah kompetensi dan tujuan pembelajaran yang pencapaiannya dapat diamati berupa keterampilan atau sikap peserta didik yang mana hal tersebut digunakan sebagai suatu kriteria keberhasilan.

Pengetahuan anak Menurut teori Vygotsky (dalam Utami, 2016) bahwa pengetahuan anak terbentuk melalui interaksi lingkungan yang dituangkan dalam bentuk kegiatan eksplorasi lingkungan. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) berorientasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merancang proses pembelajaran bukan hanya di dalam kelas, namun juga melalui lingkungan terdekat siswa.

SD Negeri Temenggungan menjadikan kurikulum 2013 sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, namun LKPD yang disediakan belum memenuhi standar yang dibutuhkan. LKPD yang diterapkan dalam proses pembelajaran belum memenuhi karakteristik siswa, hal ini dibuktikan LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran belum bersifat kehidupan sekitar peserta didik. Peranan lingkungan sekitar dalam pengembangan LKPD dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Putri, dkk (2020) bahwa nilai-nilai lingkungan sekitar dapat dengan mudah menyatu dengan materi pembelajaran, hal ini searah dengan unsur pembelajaran bermakna melalui lingkungan peserta didik dalam menetapkan materi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Putri (2020) bahwa pengintegrasikan lingkungan sekitar peserta didik bukan hanya pada materi saja, namun juga pada lembar kerja peserta didik berupa uraian kegiatan dan latihan soal.

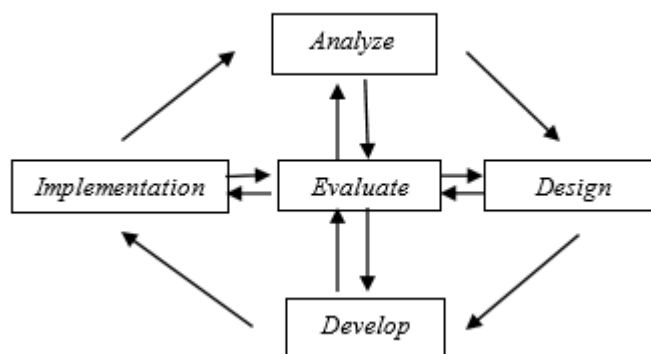
Penggunaan LKPD di SD Negeri Temenggungan menjadikan pembelajaran melalui lingkungan terdekat belum terlaksana. Lingkungan SDN Temenggungan merupakan lingkungan yang memegang erat nilai sosial, sehingga menjadi penting LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning* dijadikan acuan dalam proses pembelajaran.

Berkaitan dengan analisis kebutuhan tersebut, penelitian pengembangan LKPD dipilih untuk menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Pengembangan LKPD juga diharapkan dapat menanamkan nilai sosial pada peserta didik sesuai dengan nilai sosial yang berkembang di lingkungan terdekatnya. Penelitian ini dirumuskan dengan judul “Pengembangan LKPD Berorientasi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas 5 SDN Temenggungan”.

Berdasarkan judul penelitian diatas, kajian teori yang dicantumkan yaitu penelitian pengembangan, LKPD dan *Contextual Teaching and Learning*. Menurut Sugiyono (2012:35) menjelaskan bahwa penelitian dalam pendidikan jenis pengembangan merupakan penelitian yang menghasilkan produk pendidikan dengan cara mengembangkan produk baik yang sudah ada maupun yang belum dikembangkan melalui tahap validasi produk. Penelitian pengembangan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan produk pembelajaran yang menjadi kendala dalam proses pencapaian tujuan pembelajaran, sehingga penelitian pengembangan didasarkan pada analisis kebutuhan lembaga pendidikan.

Pengembangan dalam dunia pendidikan dilakukan dalam berbagai hal misalnya pengembangan LKPD. Prastowo (2014:67) mengatakan bahwa produk pembelajaran berupa LKPD merupakan produk bahan ajar yang berpedoman pada kompetensi dasar pembelajaran melalui ringkasan materi dan kegiatan penugasan. LKPD dirancang berdasarkan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa, sehingga peran bahan ajar berjalan secara maksimal. Rancangan LKPD dengan memperhatikan karakteristik siswa menjadi dasar dikembangkannya LKPD berorientasi *Contextual Teaching and Learning*. Faella (2018:48) menyatakan bahwa aktifitas dalam masyarakat dengan berpedoman pada pengetahuan dan pandangan hidup merupakan wujud dari kearifan lokal. Penerapan materi berorientasi *Contextual Teaching and Learning* mampu menciptakan pembelajaran bermakna, siswa dapat menerapkan hasil belajarnya terhadap lingkungan sekitar. Pengembangan LKPD juga telah dilakukan pada penelitian sebelumnya oleh Rahayu (2018), Mahmudah (2017) dan Amira (2017). Keberhasilan dalam penelitian sebelumnya menjadikan salah satu dasar dilaksanakannya penelitian ini dengan tetap memperhatikan karakter dan kebutuhan siswa SD Negeri Temenggungan.

## METODE



**Gambar 1. Tahapan Model ADDI**

Tegeh dkk. (2014:15) menyatakan bahwa model ADDIE adalah model pengembangan yang dijadikan acuan dalam penelitian pengembangan dengan menghasilkan produk bahan ajar untuk mengatasi permasalahan pembelajaran. Ciri-ciri model ADDIE yaitu model yang bersifat tersusun, maka model ini dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan bahan ajar berbasis teks. Model ADDIE disusun dengan rapih dan sistematis, serta ditujukan untuk menyelesaikan permasalahan dalam sumber belajar dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Model ADDIE terdiri dari lima tahapan dalam penerapannya yaitu, analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Pengembangan LKPD mengacu berdasarkan langkah-langkah pembuatan LKPD. Menurut Kartini (2013:4) langkah-langkah pembuatan antara LKPD yaitu (1) analisis terhadap kurikulum yang diterapkan pada lokasi penelitian, (2) menyusun rancangan LKPD sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa, (3) menentukan judul bahan ajar yang akan dikembangkan, (4) membuat LKPD sesuai dengan rancangan, (5) mencantumkan alat penilaian pada LKPD

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Temenggungan Kecamatan Krejengan. Waktu penelitian tanggal 22 Desember 2022. Subyek penelitian berjumlah 8 siswa kelas 5 SD Negeri Temenggungan. Produk pengembangan melibatkan 2 validator ahli untuk merevisi kelayakan produk yang akan dikembangkan, yakni validator ahli bahan ajar dan validator ahli media. Pada tahap pengumpulan data, penelitian ini berlandaskan pada teknik yang diungkapkan oleh Wiyoko (2014) melalui 4 kegiatan yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi dan angket. Observasi dilakukan melalui pengamatan proses pembelajaran, lingkungan sekolah dan sarana prasarana. Wawancara dilakukan melalui kegiatan tanya jawab kepada dua pihak antara lain, kepala sekolah SD Negeri Temenggungan dan wali kelas 5 SD Negeri Temenggungan. Kegiatan observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan data valid yang

dijadikan pedoman dalam pelaksanaan penelitian pengembangan. Angket diberikan kepada dua validator ahli dalam menentukan kelayakan produk pengembangan antara lain, ahli bahan ajar dan ahli media. Selain itu angket juga diberikan kepada siswa kelas 5 SD Negeri Temenggungan untuk mengukur Kevalidan dan Kepraktisan produk pengembangan. Dokumentasi berperan sebagai arsip serta bukti bahwa penelitian telah dilakukan.

Produk pengembangan yang dihasilkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dengan materi yang telah dirancang sesuai dengan karakteristik peserta didik. LKPD ini merupakan bahan ajar yang dicetak menggunakan *cover art paper* ukuran 210 gr serta bagian isi menggunakan kertas *art paper* 120 gr yang sesuai dengan ukuran kertas A4. Pengembangan LKPD dibantu dengan aplikasi *Corel Draw X7* dan *Adobe Photoshop*. LKPD yang dikembangkan berjumlah 39 halaman dengan berbagai kegiatan seperti, Ayo Amati, Ayo Bertanya, Ayo Menalar, Ayo Kumpulkan Informasi, dan Ayo Berbagi Informasi. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) dilengkapi dengan berbagai kegiatan yang dirangkum dalam pendekatan saintifik yaitu 5M. Proses tersebut memiliki kesesuaian dengan pendapat Chamisjatin and Permana 2019 Kurikulum adalah seperangkat program terkait pembelajaran dalam pendidikan yang dirancang, dikembangkan, dan implementasikan demi mencapai suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Setiap kegiatan dihubungkan dengan karakter tokoh agar mempermudah siswa dalam mengenali jenis kegiatan yang akan dilakukan. Pada pembelajaran 1, peserta didik diberikan kegiatan mengamati sistem peredaran darah manusia. Sebelum mengamati peserta didik diberikan materi sistem peredaran darah manusia. Pembelajaran 1 ini memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah. Pada pembelajaran 2, peserta didik diberikan materi belajar tangga nada. Dimana peserta didik diajarkan cara memainkan tangga nada mayor dan minor dengan alat bantu musik. Pada pembelajaran 3, peserta didik diberikan materi dengan melibatkan peran kearifan lokal yaitu gotong royong. Dalam kegiatan gotong royong peserta didik diajarkan pemahaman mengenai kewajiban, hak dan tanggung jawab. Berdasarkan hasil validasi oleh para ahli, angket respon guru, dan peserta didik memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Hasil validasi ahli bahan ajar 88% kategori sangat layak.
2. Hasil validasi ahli media 88,6% kategori sangat layak.
3. Hasil uji angket respon guru dan peserta didik 96% kategori sangat layak.

**Tabel 1. Validasi Para Ahli**

No	Penilaian	Presentase I	Presentase II	Kriteria
1.	Ahli Bahan Ajar	73,6%	88%	Sangat Valid
2.	Ahli Media	75%	88,6%	Sangat Valid

**Tabel 2. Angket Respon Siswa**

No	Aspek	Jumlah yang diperoleh	Skor Maksimal	Presentase	Kategori
1.	Saya mudah memahami materi dalam LKPD	5	5	-	-
2.	Petunjuk dalam LKPD mudah dipahami	5	5	-	-
3.	Saya senang belajar menggunakan LKPD	5	5	-	-
4.	Setelah belajar menggunakan LKPD saya menjadi lebih paham dengan materi pelajaran	4	5	-	-
5.	LKPDberpenampilan menarik	5	5	-	-
	Jumlah	24	25	96%	Sangat Menarik

## KESIMPULAN

Pengembangan dalam penelitian ini menghasilkan produk LKPD Berorientasi Contextual Teaching and Learning Pada Pembelajaran Tematik siswa kelas 5 SDN Temenggungan. Keunggulan produk yang dihasilkan dalam penelitian ini ialah menyajikan materi berorientasi contextual teaching and learning, sehingga peserta didik belajar langsung melalui lingkungan dan pembelajaran menjadi bermakna. LKPD dikembangkan dengan melalui langkah validasi untuk melihat kevalidan atau kelayakan produk. Validasi dilakukan oleh ahli bahan ajar dan ahli media dengan presentase yang masing-masing didapatkan. Presentase ahli bahan ajar sebesar 88% dan ahli media sebesar 88,6%. Selain itu LKPD ini bernilai valid dan praktis yang dibuktikan melalui angket yang diberikan kepada siswa kelas 5 SD Negeri Temenggungan. Angket berisikan 5 soal mengenai kevalidan dan kepraktisan produk yang dihasilkan dengan lima pilihan jawaban yakni menjawab dengan poin 5, 4, 3, 2, dan 1. Hasil diperoleh dari respon siswa tersebut yang menjawab poin 5 berjumlah 20, sedangkan jawaban bernilai poin 4 berjumlah 1. Berdasarkan angket siswa didapatkan hasil presentase sebesar 96% dengan kategori sangat layak. Keberadaan LKPD dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan karakter ke Indonesiaan pada peserta didik melalui proses pembelajaran. Selain itu, diharapkan pula melalui pembelajaran melalui lingkungan peserta didik mendapatkan pengalaman pembelajaran bermakna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amira, Dian. (2017). Pengembangan LKS Berbasis Kontekstual Pada Pembelajaran Tematik Subtema Tubuh Manusia Kelas V SD Muhammadiyah 04 Batu (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Faela, Shufa N.K. (2018). Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar: Sebuah Kerangka Konseptual. *Inopendas Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 1 (1),48-53.
- Katriani, Laila. 2014. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik. Makalah Disajikan Pada PPM Pelatihan Pembuatan Perencanaan Pembelajaran IPA Untuk Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di Kelas Sebagai Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru SMP Se\_Kecamatan Danurejan, Kota Yogyakarta, 24 Oktober 2014. Dalam staff UNY(Online), (<http://staff.uny.ac.id>) diakses 9 Januari 2021.
- Mahmudah, S. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Tematik Berbasis Scientific Tema Kayanya Negeriku Subtema 2 Pembelajaran 1 Di SD Negeri Mandaringan (Tesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Permana, F. H., & Chamisijatin, L. (2019). Project-based learning through edmodo: improving critical thinking and histology concepts. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 12(1), 58-69.
- Prastowo, Andi. 2014. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
- Putri, F, A & Ananda, L, J. (2020). Pengembangan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Earifan Lokal Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah: PGSD FIP UNIMED*, 4 (4), 70-77.
- PUTRI, A. (2020). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Pendidikan Lingkungan Hidup Tema Ekosistem Untuk Kelas V Sd/Mi* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Rahayu, Dewi. (2018). Pengembangan LKPD Berbasis Pemecahan Masalah Materi Bangu Datar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6 (3), 249-259.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tegeh, I.M, dkk. 2014. Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan Dengan Model ADDIE. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Utami, L, P. (2016). Teori Konstruktivisme Dan Teori Sosiokultural: Aplikasi Dalam Pengajaran Bahasa Inggris. *Jurnal PRASI (Bahasa, Semi dan Pengajarannya)*, 11 (1), 411.
- Vebrianti, dkk. (2017). Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Kearifan Lokal Mata Pelajaran IPS Kelas IV SDN 161 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, (online), dalam (<https://media.neliti.com/media/publications/187185-IDpengembangan-lembar-kerjasiswa-lks-berb.pdf>).
- Wiyoko, E.P. 2014. Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian. Yogyakarta: Diva Press.